| | Universitas Negeri Surabaya<br>S1 Teknologi Pendidikan | Kode Dokumen |
|---|---|---|

# RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH (MK) | KODE | Rumpun MK | BOBOT (sks) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| STATISTIK PENDIDIKAN | 8620302204 | | 2 | | 14 Oktober 2026 |

| OTORISASI | Pengembang RPS | Koordinator RMK | Koordinator Program Studi |
|---|---|---|---|
| | Husni Mubarok, S.Pd., M.Sc., Ph.D. | Prof. Dr. Rusijono, M.Pd | UTARI DEWI |

**Deskripsi Singkat MK**

Mata kuliah Statistika Pendidikan dirancang untuk memberikan pemahaman yang kokoh tentang konsep-konsep statistika yang relevan dalam konteks pendidikan. Mahasiswa akan belajar bagaimana menerapkan berbagai teknik statistik untuk analisis data pendidikan, membuat interpretasi yang tepat, dan mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis statistik.

**Capaian Pembelajaran (CP)**

**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**

| | |
|---|---|
| **CPL-5** | Mampu menguasai konsep teoritis desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi di bidang kurikulum dan teknologi pendidikan |
| **CPL-7** | Mampu menerapkan kaidah ilmiah untuk menghasilkan desain, media, teknologi, serta evaluasi pembelajaran dan program pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi |
| **CPL-8** | Mampu menerapkan metode ilmiah dan berpikir reflektif untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan bidang teknologi pendidikan |

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

| | |
|---|---|
| **CPMK-1** | Memahami konsep dasar statistika pendidikan meliputi pengertian, peran, fungsi, serta jenis-jenis data dalam konteks penelitian pendidikan. |
| **CPMK-2** | Menguasai teknik analisis deskriptif untuk mengolah, menyajikan, dan menafsirkan data pendidikan menggunakan ukuran pemusatan, penyebaran, dan distribusi. |
| **CPMK-3** | Menganalisis dan menginterpretasikan hasil statistik pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, serta evaluasi pembelajaran dan penelitian. |
| **CPMK-4** | Menerapkan analisis inferensial dasar meliputi korelasi, uji hipotesis, normalitas, dan homogenitas baik secara manual maupun dengan bantuan perangkat lunak statistik (SPSS). |

**Matrik CPL - CPMK**

| CPMK | CPL-5 | CPL-7 | CPL-8 |
|---|---|---|---|
| CPMK-1 | ✔ | | |
| CPMK-2 | ✔ | | |
| CPMK-3 | | ✔ | |
| CPMK-4 | | | ✔ |

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

| CPMK | Minggu Ke | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| CPMK-1 | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | | | | | | | | | |
| CPMK-2 | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | | | | | |
| CPMK-3 | | | | | | | | | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ |
| CPMK-4 | | | | | | | | | ✔ | ✔ | ✔ | ✔ | | | | |

**Pustaka**

**Utama :**

1. Riduwan. 2014. Pengantar Statistika Sosial. Bandung: Alfabeta
2. Rusijono, dkk. 2020. Handout Statistik Pendidikan . Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa
3. Sanjaya, Wina. 2010. Metode Statistika. Jakarta: Kencana
4. Sudijono, Anas. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
5. Sudjana, Nana. 2010. Metode Statistik. Bandung: Tarsito
6. Sugiyono. 2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
7. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
8. Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
9. Hari Sugiharto, 2022. Handout Statistik Pendidikan Surabaya: Teknologi Pendidikan FIP Unesa

**Pendukung :**

1. Winarsunu, Tulus. 2008. Statistik dalam Penelitian dan Psikologi. Malang: UMM Press.
2. Hadi, S. 2007. Statistik Pendidikan. Yogyakarta: Gajahmada University Press

| Mg Ke- | Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | Penilaian | | Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu] | | Materi Pembelajaran | Bobot Penilaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Indikator | Kriteria & Bentuk | Luring (*offline*) | *Daring (online*) | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Menganalisis ruang lingkup, fungsi, dan manfaat statistika dalam penelitian pendidikan | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar statistika pendidikan.<br>2. Mahasiswa mampu menganalisis fungsi statistika dalam pengambilan keputusan pendidikan.<br>3. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum diskusi (online).<br>4. Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata penggunaan statistika dalam bidang pendidikan. | Baik (80–100): Menjelaskan konsep dengan lengkap, menganalisis fungsi statistika dengan benar, memberikan contoh relevan, dan aktif dalam diskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan konsep dasar statistika pendidikan dengan contoh kasus nyata. 2. Diskusi kelas: Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk menganalisis contoh kasus (misalnya: penggunaan data hasil ujian siswa untuk pengambilan keputusan pendidikan). 3. Presentasi kelompok: Tiap kelompok memaparkan hasil diskusi mengenai peran statistika dalam kasus yang diberikan. | | | 3% |
| 2 | Menganalisis perbedaan skala pengukuran data dan mengevaluasi kesesuaiannya dengan teknik pengumpulan data | 1. Mahasiswa mampu menganalisis perbedaan tiap skala pengukuran.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian data dengan teknik pengumpulan yang tepat.<br>3. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum (online).<br>4. Mahasiswa mampu memberikan contoh nyata klasifikasi data pendidikan. | Baik (80–100): Analisis tepat, alasan benar, contoh relevan, aktif berdiskusi. | 1. Diskusi kelompok: Mahasiswa diberi contoh data lalu mengklasifikasikannya ke dalam skala yang sesuai. 2. Latihan klasifikasi: Dosen memberikan soal latihan untuk menguji pemahaman. 3. Presentasi hasil: Kelompok memaparkan hasil analisis skala data dan metode pengumpulan yang tepat. | | | 3% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **3** | Menganalisis distribusi data dengan ukuran pemusatan, serta mengevaluasi efektivitas penyajian data dalam tabel/grafik | 1. Mahasiswa mampu menganalisis dataset menggunakan mean, median, dan modus.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas penyajian data dalam tabel dan grafik.<br>3. Mahasiswa aktif dalam diskusi dan presentasi kelompok (offline/online).<br>4. Mahasiswa mampu mengaitkan hasil analisis data dengan konteks pendidikan. | Baik (80–100): Perhitungan benar, penyajian data rapi, analisis mendalam, interpretasi relevan, aktif berdiskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori mean, median, dan modus dengan contoh kasus nyata dalam pendidikan. 2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung ukuran pemusatan dari dataset sederhana. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis hasil perhitungan dan membuat grafik penyajian data. 4. Presentasi kelompok: Hasil perhitungan dan penyajian data dipaparkan, lalu diberikan umpan balik dari dosen. | | | 3% |
| **4** | Menganalisis tingkat variasi data menggunakan ukuran penyebaran (range, varians, standar deviasi) serta mengevaluasi peran ukuran penyebaran dalam interpretasi data pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu menganalisis dataset dengan ukuran penyebaran (range, varians, standar deviasi).<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi peran ukuran penyebaran dalam interpretasi data pendidikan.<br>3. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) / forum (online).<br>4. Mahasiswa mampu mengaitkan hasil analisis dengan konteks nyata pendidikan. | Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi akurat, analisis mendalam, contoh relevan, aktif berdiskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori ukuran penyebaran beserta contoh kasus nyata. 2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung range, varians, dan standar deviasi dari dataset sederhana. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis arti penyebaran data dalam konteks pendidikan (misalnya variasi nilai ujian siswa). 4. Presentasi kelompok: Kelompok memaparkan hasil perhitungan dan interpretasi, dosen memberikan feedback. | | | 4% |
| **5** | Mengevaluasi hasil analisis deskriptif menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan statistik deskriptif yang relevan dengan penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis deskriptif.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil output SPSS dengan membandingkannya terhadap perhitungan manual.<br>3. Mahasiswa mampu membuat laporan hasil analisis deskriptif dengan format yang rapi dan jelas.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi baik luring maupun daring. | Baik (80–100): Input data benar, output SPSS tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif diskusi. | 1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan cara input data ke SPSS dan menjalankan analisis deskriptif. 2. Praktik langsung: Mahasiswa menggunakan laptop masing-masing untuk mencoba analisis deskriptif dengan dataset yang disediakan. 3. Diskusi hasil: Mahasiswa membandingkan hasil manual dengan output SPSS dan mendiskusikan perbedaannya. 4. Presentasi individu/kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis deskriptif dengan SPSS. | | | 4% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **6** | Menganalisis konsep dasar korelasi dalam statistika inferensial serta mengevaluasi penerapan uji korelasi dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korelasi.<br>2. ahasiswa mampu menghitung koefisien korelasi dari dataset.<br>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi makna hasil korelasi dalam konteks penelitian pendidikan.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok (offline) maupun forum (online). | Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi akurat, analisis relevan, aktif berdiskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori korelasi dan aplikasinya dalam penelitian pendidikan. 2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung nilai koefisien korelasi dari dataset sederhana (manual). 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa mendiskusikan makna hasil korelasi (misalnya hubungan antara jam belajar dengan hasil ujian). 4. Presentasi kelompok: Kelompok memaparkan hasil analisis korelasi dan interpretasinya. | | | 4% |
| **7** | Mengevaluasi hasil uji korelasi dengan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis korelasi dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis korelasi.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi output SPSS korelasi dengan benar.<br>3. Mahasiswa mampu membuat laporan hasil korelasi dengan format yang rapi.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi baik luring maupun daring. | Baik (80–100): Input data benar, hasil output SPSS tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif berdiskusi. | 1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan cara melakukan uji korelasi menggunakan SPSS. 2. Praktik langsung: Mahasiswa melakukan uji korelasi dengan dataset yang disediakan. 3. Diskusi hasil: Mahasiswa membandingkan hasil output SPSS dengan perhitungan manual. 4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis korelasi dan interpretasi data. | | | 4% |
| **8** | Menguji kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, mengevaluasi, dan mengaplikasikan konsep statistika pendidikan (deskriptif dan korelasi) secara mandiri. | 1. Mahasiswa mampu menganalisis data dengan metode deskriptif dan korelasi.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil analisis dengan benar.<br>3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan SPSS untuk menghasilkan output yang sesuai.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun laporan singkat hasil analisis data. | Baik (80–100): Analisis benar, interpretasi akurat, output SPSS tepat, laporan lengkap, jawaban runtut. | 1. Tes tertulis: Soal teori dan studi kasus (analisis deskriptif & korelasi). 2. Tes praktik: Mahasiswa mengerjakan analisis data menggunakan SPSS secara langsung. | | | 25% |
| **9** | Menganalisis konsep dasar uji hipotesis dengan uji t serta mengevaluasi penerapannya dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar hipotesis dan uji t.<br>2. Mahasiswa mampu menghitung uji t dari dataset sederhana.<br>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji t dalam konteks penelitian pendidikan.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring. | Baik (80–100): Perhitungan tepat, interpretasi benar, analisis mendalam, jawaban runtut, aktif diskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori dasar hipotesis dan uji t. 2. Latihan soal: Mahasiswa menghitung uji t sederhana dengan dataset manual. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membahas perbedaan hasil uji t dalam kasus pendidikan (misalnya perbedaan nilai siswa laki-laki dan perempuan). 4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis dan interpretasi uji t. | | | 4% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **10** | Menganalisis konsep uji homogenitas serta mengevaluasi penerapannya dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep homogenitas.<br>2. Mahasiswa mampu menghitung uji homogenitas (misalnya Levene).<br>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji homogenitas dalam penelitian pendidikan.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring. | Baik (80–100): Perhitungan benar, interpretasi akurat, analisis relevan, aktif diskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori homogenitas dan pentingnya dalam uji parametrik. 2. Latihan soal: Mahasiswa melakukan perhitungan sederhana uji homogenitas (contoh dengan uji Levene). 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis makna hasil uji homogenitas pada kasus penelitian pendidikan. 4. Presentasi kelompok: Hasil analisis dipaparkan dan diberi umpan balik dari dosen. | | | 4% |
| **11** | Menganalisis konsep distribusi normal dan uji normalitas serta mengevaluasi hasil uji normalitas dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep distribusi normal dan uji normalitas.<br>2. Mahasiswa mampu menghitung/menjalankan uji normalitas dari dataset.<br>3. Mahasiswa mampu mengevaluasi hasil uji normalitas dalam konteks penelitian pendidikan.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelompok maupun forum daring. | Baik (80–100): Perhitungan benar, interpretasi tepat, analisis mendalam, aktif diskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan teori distribusi normal dan pentingnya asumsi normalitas. 2. Latihan soal: Mahasiswa melakukan uji normalitas sederhana dengan data contoh. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa menganalisis arti hasil uji normalitas pada kasus penelitian pendidikan. 4. Presentasi kelompok: Mahasiswa memaparkan hasil analisis kurva normal dan interpretasi uji normalitas. | | | 4% |
| **12** | Mengevaluasi hasil uji t menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk melakukan uji t.<br>2. Mahasiswa mampu mengevaluasi output uji t yang dihasilkan SPSS.<br>3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis uji t dengan format yang rapi.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi dan berbagi pengalaman praktik. | Baik (80–100): Input data benar, hasil output tepat, laporan lengkap dan jelas, analisis mendalam, aktif diskusi. | 1. Demonstrasi: Dosen mempraktikkan penggunaan SPSS untuk berbagai jenis uji t. 2. Praktik langsung: Mahasiswa mengolah dataset yang disediakan dengan uji t menggunakan SPSS. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membandingkan hasil manual dengan output SPSS. 4. Presentasi hasil: Mahasiswa memaparkan hasil uji t dan | | | 3% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **13** | Mengevaluasi penggunaan uji t dalam desain eksperimen pendidikan serta mengkreasi laporan hasil analisis eksperimen berbasis uji t. | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan keterkaitan antara desain eksperimen dan penggunaan uji t.<br>2. Mahasiswa mampu melakukan analisis uji t pada dataset eksperimen.<br>3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis eksperimen dengan benar.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas maupun forum daring. | Baik (80–100): Analisis benar, interpretasi tepat, laporan lengkap dan rapi, analisis kritis, aktif diskusi. | 1. Ceramah interaktif: Dosen menjelaskan keterkaitan desain eksperimen dengan penggunaan uji t. 2. Studi kasus: Mahasiswa diberikan contoh desain eksperimen sederhana dalam pendidikan. 3. Praktik kelompok: Mahasiswa menganalisis data dari desain eksperimen dengan uji t. 4. Presentasi hasil: Kelompok memaparkan hasil analisis dan interpretasinya. | | | 4% |
| **14** | Mengevaluasi berbagai analisis statistik inferensial menggunakan SPSS dan mengkreasi laporan hasil analisis untuk mendukung penelitian pendidikan. | 1. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis inferensial (uji t, ANOVA sederhana, korelasi).<br>2. Mahasiswa mampu mengoperasikan SPSS untuk analisis inferensial (uji t, ANOVA sederhana, korelasi).<br>3. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis inferensial sesuai format penelitian.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi kelas maupun forum daring. | Baik (80–100): Analisis dilakukan dengan benar, output tepat, laporan lengkap dan sesuai format, interpretasi mendalam, aktif diskusi. | 1. Demonstrasi lanjutan: Dosen menunjukkan penggunaan fitur-fitur lanjutan SPSS (uji t, ANOVA sederhana, korelasi). 2. Praktik mandiri: Mahasiswa menggunakan dataset yang lebih kompleks untuk menguji hipotesis dengan SPSS. 3. Diskusi kelompok: Mahasiswa membandingkan hasil analisis manual dan output SPSS. 4. Presentasi hasil: Kelompok menyajikan laporan analisis inferensial berbasis SPSS. | | | 3% |
| **15** | Mengkreasikan ringkasan komprehensif dari seluruh materi statistika pendidikan yang telah dipelajari serta menyusun refleksi kritis untuk persiapan UAS. | 1. Mahasiswa mampu menyajikan ringkasan materi secara komprehensif.<br>2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep dasar statistika dengan analisis inferensial.<br>3. Mahasiswa menunjukkan kemampuan refleksi terhadap proses belajar.<br>4. Mahasiswa aktif dalam diskusi, baik luring maupun daring. | Baik (80–100): Ringkasan lengkap, refleksi kritis, peta konsep rapi, kontribusi aktif dalam diskusi. | 1. Review interaktif: Dosen memberikan kuis cepat tentang materi inti. 2. Diskusi kelompok: Mahasiswa membuat peta konsep atau rangkuman visual dari seluruh materi. 3. Presentasi hasil: Tiap kelompok memaparkan peta konsep/ringkasan untuk saling melengkapi pemahaman. 4. Tanya jawab terbuka: Mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. | | | 3% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **16** | Mengkreasi solusi terhadap permasalahan penelitian pendidikan dengan menerapkan analisis statistika deskriptif dan inferensial menggunakan manual maupun SPSS secara komprehensif. | 1. Mahasiswa mampu menyelesaikan soal UAS dengan benar.<br>2. Mahasiswa mampu melakukan analisis statistik menggunakan SPSS.<br>3. Mahasiswa mampu menafsirkan hasil analisis secara logis dan tepat.<br>4. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil analisis yang sistematis. | Baik (80–100): Jawaban soal benar ≥ 80%, output SPSS tepat, interpretasi komprehensif, laporan sistematis. | 1. Tes tertulis/komputer: Mahasiswa mengerjakan soal UAS berbentuk studi kasus, analisis data, dan interpretasi hasil.<br>2. Praktik SPSS di laboratorium: Mahasiswa diminta melakukan analisis uji t/korelasi dengan dataset yang diberikan, kemudian menginterpretasikan hasilnya. | | | 25% |

**SDGS (Sustainable Development Goals)**




**Catatan**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.